

## RINGKASAN

**Pembibitan pada Budidaya Tanaman Kakao (*Theobroma cacao L.*) Bulk di PTPN XII Kebun Kendeng Lembu Glenmore – Banyuwangi.** Mita Widayanti Kusmawanto, NIM A43180966, Tahun 2021. Dosen Pembimbing Ir. Titien Fatimah, M.P.

Tanaman Kakao (*Theobroma cacao L.*) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang dikembangkan untuk meningkatkan sumber devisa negara. Kakao sebagai salah satu komoditas hasil perkebunan yang cukup tinggi dan memiliki potensi untuk terus dikembangkan di Indonesia. Perkembangan baik luas, produksi serta produktivitas kakao Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut tidak lepas dari proses pembibitan yang cukup baik. Oleh karena itu perlu adanya proses pembibitan untuk menghasilkan kualitas bibit yang bermutu. Dengan adanya proses pembibitan dapat menciptakan klon yang rentan terhadap serangan hama dan penyakit, serta pertumbuhan bibit yang seragam.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Afdeling Gentengan Kebun Kendeng Lembu, Banyuwangi, Jawa Timur selama 4 bulan dengan adanya proses pembibitan merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan pada proses Budidaya Tanaman Kakao. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat melaksanakan pembibitan kakao yaitu lokasi pembibitan permukaan tanah rata, dekat dengan jalan, dekat dengan sumber air, dekat dengan lokasi penanaman. Ada dua macam pembibitan pada tanaman kakao yaitu pembibitan secara generatif dan pembibitan secara vegetatif. Pembibitan kakao secara generatif yaitu perbanyakan tanaman dengan menggunakan biji, pembibitan kakao secara generatif lebih sering dilakukan karena lebih praktis. Pembibitan kakao secara vegetatif yaitu perbanyakan dengan cangkok, stek dan okulasi. Proses pembibitan kakao terdiri dari persiapan lahan, pembuatan bedengan, persiapan media tanam, persiapan bahan tanam, semai, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit, dan transplanting.